

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Pembagian Wilayah Desa Padang Tanggul

Luas wilayah desa Padang Tanggul 2 km², terdiri dari 4 rukun tetangga (RT). Adapun batas desa Padang Tanggul dari sebelah utara berbatasan dengan desa kayakah, sebelah selatan berbatasan dengan desa banyu hirang, sebelah barat berbatasan dengan desa bajawit dan sebelah timur berbatasan dengan desa telaga silaba. Letak desa padang tanggul dari ibu kota kecamatan berjarak ±2km, dari ibu kota kabupaten berjarak ±8 km dan dari ibu kota provinsi berjarak ±210 km. Desa padang tanggul bisa dilalui dengan roda dua dan perahu mesin. Namun sebagian bisa dilalui dengan roda empat.

2. Demografi Penduduk Desa Padang Tanggul.

Penduduk di Desa Padang Tanggul Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara secara keseluruhan berjumlah 750 jiwa dengan perincian 394 orang laki-laki dan 356 orang perempuan, dan penduduknya 100 % beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Padang Tanggul Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Golongan Usia	Jumlah
1.	0-<1 tahun	11 orang
2.	1-<5 tahun	71 orang
3.	6-9 tahun	58 orang
4.	10-14 tahun	67 orang
5.	15-19 tahun	69 orang
6.	20-45 tahun	329 orang
7.	46-59 tahun	86 orang
8.	60-69 tahun	41 orang
9.	70 ke atas	18 orang
JUMLAH		750

Sumber: Dokumen desa Padang Tanggul tahun 2015

3. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Desa Padang Tanggul tingkat pendidikan masyarakat rata-rata berpendidikan tingkat SD dan sebagian kecil ada yang tamat SLTP ,SLTA dan sarjana. Di desa Padang Tanggul masih terdapat masyarakat yang buta huruf. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Padang Tanggul

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Usia belum sekolah	82
2	SD/MI	290
3	SLTP/ sederajat	149
4	SLTA/ sederajat	65
5	Diploma	51
6	sarjana	38

Sumber: Dokumen desa Padang Tanggul tahun 2015

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Untuk mendukung kelancaran pendidikan masyarakat, di desa Padang Tanggul telah berdiri TK, TPA, dan SD dengan dilengkapi beberapa tenaga pengajar baik honorer maupun PNS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Pendidikan Desa Padang Tanggul

No	Sarana Pendidikan	Buah	Murid	Guru
1	TK	1	30	4
2	TPA	1	150	12
3	Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-
4	SD	1	290	15

Sumber: Dokumen desa Padang Tanggul tahun 2015

5. Mata Pencaharian

Masyarakat desa Padang Tanggul mayoritas penduduknya hidup sebagai petani, di samping itu juga sebagian lainnya mempunyai mata pencaharian yang lain seperti pegawai negeri, pedagang, nelayan, berternak, swasta, dan sebagainya.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Mata Pencaharian Penduduk Desa Padang Tanggul

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Buruh tani	99
2	Petani	72
3	Peternak	15
4	Pedagang	6
5	Pencari ikan	27
6	Tukang kayu	8
7	Penjahit	-
8	PNS	37
9	Pensiunan	-
10	TNI/POLRI	-
11	Pengrajin	-
12	Lain-lain	375

Sumber: Dokumen desa Padang Tanggul tahun 2015

6. Gambaran MIN Harusan Telaga

a. Sejarah Singkat Tentang Berdirinya MIN Harusan Telaga

Sebagaimana umumnya kebanyakan lembaga pendidikan Islam/Madrasah, untuk menjadi besar haruslah dimulai dari yang kecil, yakni Madrasah Sullamun Najah Harusan Telaga didirikan oleh pemerintah pada tahun 1938 dan mendapat

status Negeri pada tanggal 15 Januari 1996 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga.

Jumlah siswa yang ada sekarang pada tahun 2014 – 2015 ini mencapai 242 orang. Dengan mempunyai 13 buah lokal belajar.

b. Periodisasi Kepemimpinan Di MIN Harusan Telaga.

Sejak berdirinya MIN Harusan Telaga telah beberapa kali berganti kepemimpinan yaitu H. A. Gazali N, BA, Drs. Khairan Ali, Mastur, A.Ma, Midhan, HM. S. Ag, H. Husain Khalid, A. Md dan kemudian Drs. Muhiddin.

c. Visi Dan Misi Serta Tujuan MIN Harusan Telaga.

Visi dari MIN Harusan Telaga adalah agar terwujudnya manusia yang beriman, berilmu, terampil, berakhlak mulia, berkepribadian yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

Misi dari MIN Harusan Telaga adalah menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas, menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik, menyediakan tenaga pendidik yang profesional dan kompetensi di bidangnya dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi.

Tujuan dari MIN Harusan Telaga adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dan pengetahuan dasar Baca, Tulis, Hitung serta keterampilan dasar yang bermanfaat bagi masa depan siswa seperti pendidikan B. INDONESIA, MATEMATIKA, IPA, IPS dan lain sebagainya, pondasi pengetahuan agama agar kelak siswa mampu mengarungi zaman dan sebagai penerang dalam kegelapan,

dan pengetahuan Akhlaqul karimah agar siswa dapat bergaul dan berinteraksi kelak dengan masyarakat luas.

d. Keberadaan dan Lembaga MIN Harusan Telaga

Madrasah ini sangat membantu terhadap sumber daya manusia terutama untuk menepiskan anggapan masyarakat selama ini bahwa madrasah adalah lembaga pendidikan nomor dua setelah pendidikan umum, juga melalui lembaga ini dapat dikembangkan nilai-nilai keagamaan dan pengetahuan umum melalui praktek keagamaan dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan pada kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

e. Pengaturan Gedung Sekolah.

MIN Harusan Telaga adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berciri khas agama Islam yang mana berada di bawah naungan Departemen Agama. Letak MIN Harusan Telaga tepatnya di Jln. Melati Rt. 04 No. 001 Desa Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan Kode Pos 71452. Bangunan madrasah ini berbentuk huruf “E” dengan menghadap ke arah Selatan.

Batas-batas yang mengelilingi bangunan MIN Harusan Telaga adalah di sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk, di sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk, di sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk, dan di sebelah Selatan berbatasan dengan air sungai.

MIN Harusan Telaga ini mempunyai letak yang cukup strategis, karena sarana belajarnya jauh dari keramaian dan ini sangat membantu siswa belajar dengan tenang dan dapat konsentrasi dengan pelajarannya. Pengaturan gedung

sekolah meliputi ruang kepala madrasah, ruang tata usaha, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang belajar, kantin sekolah, halaman bermain, ruang mosalla, parkir guru dan siswa.

1) Ruang Kepala Madrasah

Sarana dan prasarana yang ada di ruang kepala madrasah adalah 1 Buah kipas angin, 1 Unit kumpoter beserta perangkatnya, 1 Buah meja dan kursi, 1 Set lemari besi, 1 Buah jam dinding, 1 Set kursi tamu, 1 Buah almanak tahunan dan Gambar presiden dan Wakil presiden

2) Ruang Tata Usaha

Sarana dan prasarana yang ada di ruang tata usaha adalah 2 Unit komputer beserta perangkatnya, 1 Buah mesin ketik, 1 Buah almanak tahunan, 3 Buah lemari kerja, 2 Buah lemari tempat tropi, 1 Buah bak sampah dan 4 Buah kursi dan meja

3) Ruang Dewan Guru

Sarana dan prasarana yang ada di ruang dewan guru adalah 30 buah kursi dan meja, 1 buah jam dinding, 1 buah bak sampah, 1 Set kursi tamu, 1 buah almanak tahunan, 1 buah rak buku dan koran, 1 buah meja tempat absen guru, 2 buah absen datang/pulang guru, 1 buah buku izin guru, 1 buah TV, 2 buah kipas angina, jadwal pelajaran, daftar pembagian pak, daftar rekapitulasi siswa dan daftar susunan program pengajaran

4) Ruang Perpustakaan

Sarana dan prasarana yang ada di ruang perpustakaan adalah 4 buah rak buku, 1 buah meja dan kursi, 2 buah meja bundar tempat membaca, dan 1 buah lemari

5) Ruang UKS

Sarana dan prasarana yang ada di ruang UKS adalah 1 buah meja dan kursi, 2 buah lemari, 2 buah tempat tidur, 1 buah timbangan berat badan dan 1 buah alat pengukur tinggi badan.

6) Ruang Belajar

Ruang belajar MIN Harusan Telaga berjumlah 13 lokal yang terdiri dari 2 Lokal kelas I, 2 Lokal kelas II, 2 Lokal kelas III, 3 Lokal kelas IV, 2 Lokal kelas V dan 2 Lokal kelas VI. Semua ruang belajar dilengkapi dengan inventaris untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar seperti papan tulis, meja, kursi serta spidol.

7) Kantin Sekolah

Kantin sekolah ini berada di pojok sekolah dari kelas III B. Adapun perlengkapan kantin ini antara lain 2 Buah lemari, 3 Buah meja kantin, 5 Buah meja makan siswa, 1 set kompor gas, 1 Buah Lemari Es dan 10 Buah kursi.

8) Water Closed (WC)

MIN Harusan Telaga mempunyai 5 buah kamar kecil yaitu yang terdiri dari 4 buah untuk siswa/i dan 1 buah untuk dewan guru.

9) Halaman Bermain

Untuk membina para siswa yang sehat jasmani dan rohani mereka, maka di sekolah ini terdapat tempat bermain yang persis berada di depan bangunan yang berbentuk huruf "E", halaman tersebut di lapisi dengan semen sehingga lebih nyaman dipakai untuk berbagai macam kegiatan seperti apel pagi senin, kegiatan senam, voli, dan untuk kegiatan anak-anak serta olah raganya.

10) Ruang moshalla

11) Parkir dewan guru

12) Parkir siswa

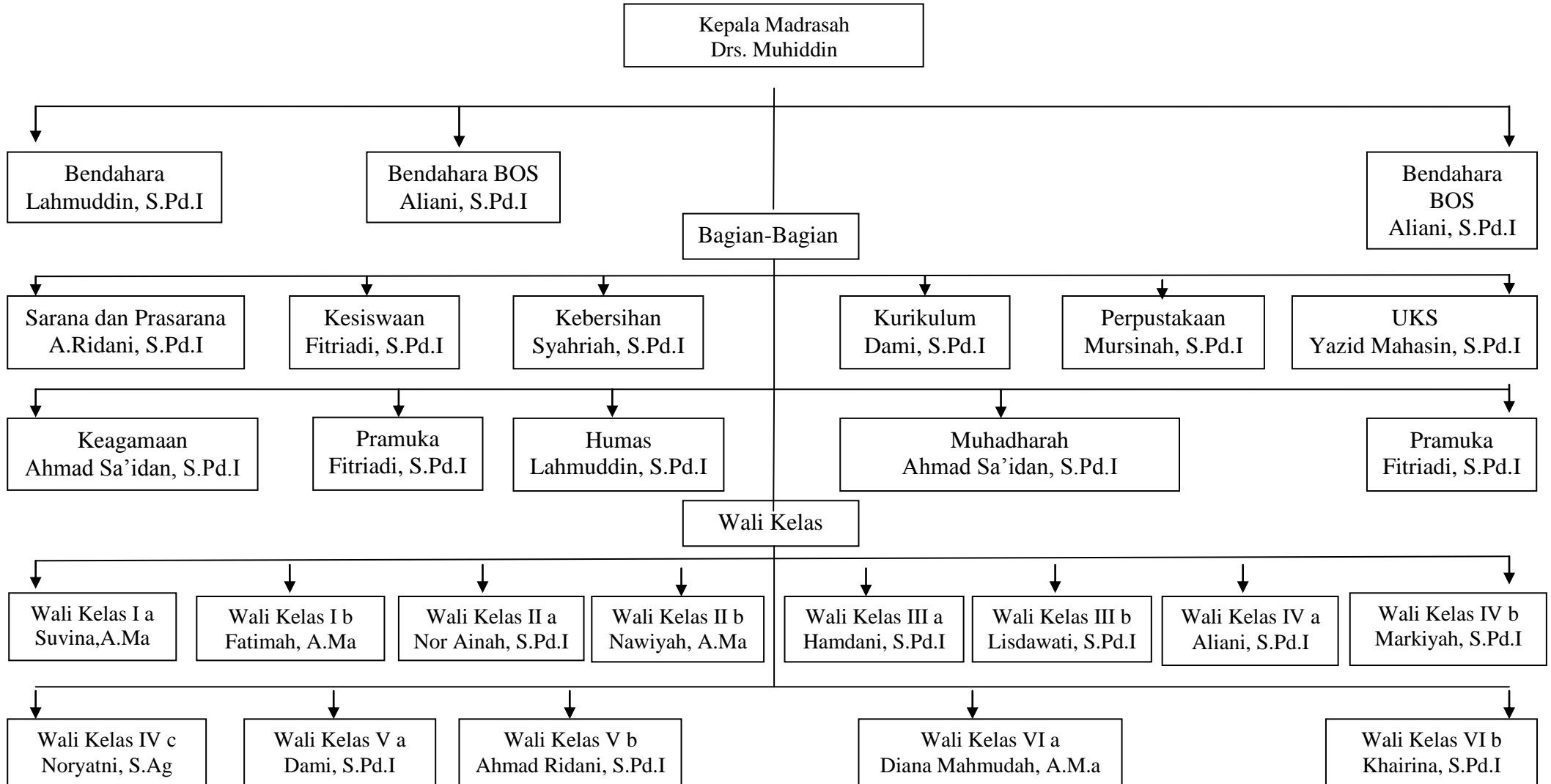
f. Susunan Personalial Sekolah dan Dewan Guru.

Sekolah mempunyai susunan personalia, yang mana masing-masing personil mempunyai tanggungjawab. Adanya personalia itu dimaksudkan agar segala tugas dan pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

1) Susunan Personalial Kepala Madrasah

Susunan personalial Kepala Madrasah dapat dilihat pada struktur personalial Kepala Madrasah berikut :

SUSUNAN PERSONALIA KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI HARUSAN TELAGA



2) Dewan Guru MIN Harusan Telaga.

Dewan guru yang bertugas di MIN Harusan Telaga ini berjumlah 25 orang yang terdiri dari 14 orang guru tetap (GT) dan 11 orang guru tidak tetap (GTT).

g. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.

Berdasarkan data yang ada jumlah siswa di MIN Harusan Telaga tahun pelajaran 2014 / 2015 sebanyak 242 orang yang tersebar di 13 lokal :

Tabel 4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	21	18	39
2.	II	17	8	25
3.	III	26	20	46
4.	IV	27	27	54
5.	V	26	14	40
6.	VI	17	21	38
Jumlah		134	108	242

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga tahun 2015

h. Kegiatan Ekstrakurikuler.

Di luar kegiatan belajar mengajar yang sudah ditentukan dalam kurikulum dilaksanakan juga kegiatan tambahan yang menunjang kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler; seperti :

- 1) Pramuka
- 2) Olahraga
- 3) Praktek keagamaan
- 4) PHBI
- 5) Upacara bendera
- 6) Muhadharah

7) Maulid habasyi

Tujuan dilaksanakannya kegiatan di atas ialah untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi pembinaan siswa seutuhnya.

i. Kegiatan Intrakurikuler.

1) Kurikulum.

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan terciptanya situasi yang kondusif, kurikulum yang digunakan pada MIN Harusan Telaga adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas I sampai dengan kelas VI

2) Badan Standar Nasional Pendidikan

BNSP yang dipakai adalah BNSP yang berdasarkan keputusan Menteri Agama.

3) Kalender Pendidikan.

Kalender pendidikan merupakan acuan dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya di sekolah.

4) Jadwal Pelajaran.

B. Penyajian Data

Setelah mengadakan observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumen selama penelitian dari tanggal 31 Oktober sampai 27 November 2015 diperoleh data tentang motivasi orang tua di desa Padang Tanggul menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Motivasi Orang Tua Di Desa Padang Tanggul Menyekolahkan Anaknya Di MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua siswa yang berjumlah 16 orang diperoleh data bahwa semua orang tua siswa mempunyai motivasi dalam menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun hasil dari jawaban wawancara yang dilakukan kepada orang tua tersebut dapat disimpulkan ke dalam empat indikator:

a. Ingin Anaknya Memiliki Pengetahuan Agama Yang Lebih Banyak

Orang tua dalam menyekolahkan anaknya selain menginginkan anaknya dapat memiliki ilmu pengetahuan umum tentu menginginkan juga anaknya dapat memiliki ilmu pengetahuan agama yang lebih banyak.

Hasil wawancara diperoleh data bahwa 16 orang tua siswa menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga karena dorongan ingin anaknya mendapatkan pengetahuan agama yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan orang tua siswa mengetahui bahwa perbedaan yang mendasar antara pendidikan yang ada di SD dengan pendidikan yang ada di Madrasah adalah pendidikan agamanya lebih banyak.

Menurut LM, SM, RM dan NP (orang tua siswa), sekolah SD maupun sekolah Madrasah itu sama-sama ada pendidikan agamanya, namun di sekolah Madrasah lebih banyak pendidikan agama dan kegiatan keagamaannya, baik itu di luar atau di dalam jam pelajaran.

Menurut JD, SH, KH, HB dan ST (orang tua siswa), dengan adanya pendidikan agama atau ilmu-ilmu agama, maka ilmu-ilmu umum yang lainnya

akan mudah untuk didapatkan oleh anak sehingga antara ilmu agama dan ilmu umum sama-sama didapatkan oleh anak.

Menurut HS, JY, LM, FH, JY, SW, HL dan HA (orang tua siswa) dengan dibekalinya anak pengetahuan agama yang didapatkan di Madrasah, maka nanti anak akan mudah untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, seperti pendidikan yang ada di Tsanawiyah, Aliyah dan yang lain-lain.

b. Ingin Anaknya Beriman dan Bertaqwa Kepada Allah SWT

Hasil wawancara diperoleh data 10 orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga karena ingin anaknya beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Menurut SW, JY, HA, LM dan SM (orang tua siswa), dengan keimanan dan ketaqwaan anak kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka anak akan menjadi rajin dan giat dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut HL, NP dan KH (orang tua siswa) anak dengan dibekali keimanan dan ketaqwaan yang kuat, maka dengan keimanan dan ketaqwaan tersebut akan membimbingnya kejalan kebenaran. Kemudian menurut SH dan HB dengan keimanan dan ketaqwaan, maka anak akan sadar terhadap kewajiban-kewajibannya sebagai seorang muslim.

a. Ingin Anaknya Memiliki Akhlak Yang Mulia

Hasil wawancara diperoleh data 8 orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga karena berkeinginan anaknya memiliki akhlak yang mulia.

SM, HS dan HB (orang tua siswa) berpendapat bahwa anak yang berpendidikan itu dapat dilihat dari segi akhlaknya, karena dengan pendidikan yang baik akan mencerminkan akhlak yang baik juga. Seseorang yang berprestasi mendapatkan nilai yang baik namun dia tidak memiliki akhlak yang baik, maka orang lain akan menilainya orang yang tidak berpendidikan.

Menurut SW, ST dan RM, dengan adanya akhlak yang baik pada diri anak maka anak akan mudah bergaul dengan temannya yang lain dan tidak dimusuhi orang lain. Kemudian menurut FH dan JD sekarang banyak acara TV yang kurang mendidik kepada anak sehingga akan memberikan dampak yang tidak baik kepada anak seperti perkelahian, pemerasan dan sebagainya. Oleh karena itu, anak harus dibekali akhlak yang baik agar dia dapat membedakan perbuatan yang pantas dilakukannya dengan yang tidak.

b. Ingin Menyalurkan Minat, Bakat Dan Prestasi.

Orang tua berkeinginan agar bakat, minat dan prestasi belajar anak akan berkembang. Mereka mengharapkan kecerdasan yang dimiliki oleh anak tidak akan sia-sia. Untuk itulah mereka menyekolahkan ke lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan kecerdasannya.

Dari hasil wawancara diperoleh data 6 orang tua siswa menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga karena dorongan ingin menyalurkan minat, bakat dan prestasi anaknya. Sebagian orang tua siswa mengetahui minat, bakat dan prestasi yang ada pada diri anaknya. Selain itu orang tua juga mengetahui bahwa minat, bakat dan prestasi anak yang dapat disalurkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

Menurut HL, SH, IL dan KH (orang tua siswa), di MIN Harusan Telaga banyak kegiatan ekstrakurikulernya, diantaranya kegiatan Pramuka, Olahraga, Praktek keagamaan, PHBI, Upacara bendera, Muhadharah dan Maulid habsyi. Dengan adanya kegiatan yang seperti ini dapat menyalurkan minat, bakat dan prestasi anak. Kemudian menurut HS dan HA dengan adanya mimbingan terhadap bakat, minat dan prestasi anak, maka akan mengurangi aktifitas anak yang kurang bermanfaat, baik itu di sekolah maupun di rumah, seperti nonton TV dan main-main lainnya.

Pemilihan tempat pendidikan anak yang diinginkan oleh orang tua yang berbeda dengan keinginan anak juga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Jika orang tua memaksakan keinginan dirinya sendiri tanpa memberikan kesempatan terhadap keinginan anak akan menjadi tekanan jiwa bagi anak sehingga proses belajarnya menjadi terganggu.

Selain dari pada motivasi-motivasi orang tua di atas, ada salah satu dari orang tua siswa diantara motivasi-motivasinya dalam menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga adalah karena tidak ingin anaknya sekolah dekat dengan rumah. Menurut HR (orang tua siswa) jika sekolahnya dekat dengan rumah, maka anak akan sering pulang ke rumah pada waktu jam pelajaran atau waktu istirahat untuk meminta uang jajan lagi.

Motivasi yang paling utama dari motivasi-motivasi orang tua di atas yang didapatkan dari hasil wawancara, semua orang tua siswa lebih mengutamakan pendidikan agamanya. Karena menurut mereka dengan adanya pendidikan agama, Insyaallah pendidikan yang lainnya akan didapatkan juga.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua Di Desa Padang Tanggul Menyekolahkan Anaknya Di MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

a. Faktor Intern

1) Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda, tentu memiliki pandangan yang berbeda pula terhadap pendidikan anaknya, ini dapat dilihat dari hasil wawancara kepada orang tua siswa.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa latar belakang pendidikan orang tua dari perguruan tinggi ada 4 orang, tamat SLTA/ sederajat ada 4 orang, tamat SLTP/ sederajat 6 orang, dan tamat SD/ sederajat ada 2 orang.

2) Pandangan Terhadap Pendidikan

Orang tua yang bijaksana berpandangan jauh ke depan apalagi terhadap pendidikan anaknya. Mendidik dan menyekolahkan anak merupakan suatu tanggungjawab sangat besar dari orang tua. Orang tua harus memperhatikan terhadap pendidikan anaknya terutama pendidikan agama di lingkungan keluarga.

Hasil wawancara diperoleh data bahwa orang tua sangat memperhatikan terhadap pendidikan anaknya. Hal ini dilihat dari jawaban dari wawancara kepada orang tua siswa yang memiliki tujuan dan alasan dalam menyekolahkan anaknya. Semua orang tua memiliki pandangan ke depan terhadap pendidikan anaknya, terutama pendidikan agamanya.

Menurut FH (orang tua siswa), alasan dalam memberikan pendidikan kepada anak adalah agar anak menjadi anak yang baik, dan juga mendidik anak adalah kewajiban orang tua terhadap anaknya.

Menurut RD (orang tua siswa), alasan dalam memberikan pendidikan kepada anak adalah kerana menuntut ilmu itu wajib, kemudian agar anak menjadi insan yang berpendidikan, berguna bagi bangsa, nusa dan bangsa.

NR (orang tua siswa) berpendapat dengan memberikan pendidikan kepada anak, maka akan menciptakan generasi penerus yang mampu membahagiakan orang tua.

3) Faktor Ekonomi/Penghasilan Orang Tua

Ekonomi/penghasilan orang tua yang berbeda-beda tentu mempengaruhi dalam pemilihan tempat sekolah anaknya, ini dapat dilihat dari hasil wawancara kepada orang tua siswa.

Dari hasil wawancara diperoleh data ekonomi orang tua siswa yaitu di atas Rp. 5.000.000 perbulan ada 1 orang, Rp. 3.000.000 s/d 5.000.000 perbulan ada 5 orang, Rp. 1.000.000 s/d 2.000.000 perbulan ada 8 orang, dan di bawah Rp.1.000.000 perbulan ada 2 orang.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor Sarana Dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar, apabila sekolah tersebut memiliki fasilitas yang lengkap, tentu keinginan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut semakin besar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan orang tua, kepala sekolah dan tata usaha di MIN Harusan Telaga, keadaan sarana dan fasilitas yang ada di sekolah ini sudah cukup lengkap dan memadai untuk dipergunakan, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun untuk tempat ibadah,

praktik dan kegiatan keagamaan serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Dalam hal ini akan penulis uraikan sarana dan fasilitas yang dimiliki MIN Harusan Telaga.

Sarana dan fasilitas yang dimiliki MIN Harusan Telaga yaitu satu ruang kepala madrasah, Ruang Tata Usaha, Ruang Dewan Guru, Ruang Perpustakaan, Ruang UKS, Kantin Sekolah, Water Closed (WC) yang terdiri dari 4 buah untuk siswa dan 1 buah untuk guru, Halaman Bermain, Ruang moshalla, Parkir dewan guru, dan Parkir siswa. Ruang kelas yang ada saat ini berjumlah 13 buah dan kondisinya dalam keadaan baik serta masih layak digunakan.

Keadaan sarana dan fasilitas yang ada ini secara umum dapat penulis simpulkan bahwa sarana dan fasilitas yang dimiliki sekolah ini sudah cukup lengkap dan layak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Walaupun masih ada kekurangan, tapi hal ini tidak menurunkan semangat belajar siswa, dengan demikian faktor sarana dan fasilitas hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan formal, seperti madrasah dan sekolah lainnya. Dalam proses pendidikan anak orang tua harus pandai memilih sarana pendidikan yang tepat bagi anak. Hal tersebut harus dilihat dari kelebihan dan kekurangan anak agar tidak terjadi pemaksaan pendidikan terhadap anak. Beberapa faktor bisa mempengaruhi orang tua untuk memilih jenjang pendidikan yang cocok untuk anak. Orang tua pada hakikatnya terdorong oleh beberapa faktor yang ada pada anak maupun orang tua itu sendiri. Dorongan atau motivasi orang tua menjadi tolok ukur bagaimana orang tua harus memutuskan suatu hal yang cocok untuk anak.

2) Faktor Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak didik, karena lingkungan sekolah anak didik sangat menentukan keberhasilan anak didik, ini tergantung lingkungan sekitar sekolah tersebut.

Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap kondisi lingkungan dan letak sekolah MIN Harusan Telaga, menurut pengamatan penulis bahwa MIN Harusan Telaga ini mempunyai letak yang cukup strategis, karena sarana belajarnya jauh dari keramaian dan ini sangat membantu siswa belajar dengan tenang dan dapat konsentrasi dengan pelajarannya.

Batas-batas yang mengelilingi bangunan MIN Harusan Telaga tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Di sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- 2) Di sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk.
- 3) Di sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- 4) Dan di sebelah Selatan berbatasan dengan air sungai.

Dari hasil pengamatan penulis di lapangan kondisi lingkungan dan letak sekolah ini memang sangat strategis, karena akses menuju sekolah sangat mudah, secara umum kondisi lingkungan sekolah ini sangat bersih dan indah karena ditata dengan rapi di tambah dengan halaman sekolah yang luas serta ruang terbuka memperindah kondisi lingkungan sekolah ini, dan disediakan tempat parkir yang luas disediakan untuk para siswa menempatkan sepedanya.

3) Pengaruh Orang-Orang Tertentu

Pemutusan terhadap pemilihan tempat sekolah anak bisa dipengaruhi oleh pengaruh orang lain atau pemutusan dari diri sendiri tanpa ada pengaruh orang lain. Pengaruh dari orang-orang tertentu tersebut bisa dari keluarga, tetangga maupun pengaruh dari teman sebaya anak. Berdasarkan hasil dari wawancara menunjukkan 13 dari 16 orang tua siswa, pemutusan terhadap pemilihan tempat sekolah anak tanpa ada pengaruh orang lain yaitu dari keinginan orang tua itu sendiri. Kemudian 3 orang tua yang lainnya, pemutusan terhadap pemilihan tempat sekolah dipengaruhi oleh orang lain.

Menurut SM, RM dan SW memilih tempat sekolah anak sedikit dipengaruhi oleh tetangga, karena anak menginginkan sekolah ke MIN Harusan Telaga melihat teman dekatnya bersekolah di MIN Harusan Telaga juga.

C. Analisis Data

1. Motivasi Orang Tua Di Desa Padang Tanggul Menyekolahkan Anaknya Di MIN Harusan Telaga Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Data yang disajikan penulis tentang motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga yang tergambar dalam beberapa indikator menunjukkan semua orang tua memiliki motivasi dalam menyekolahkan anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan di sekolah yang memiliki kualitas yang baik, baik itu kualitas dari segi pengajarannya, sarana dan fasilitasnya, dan hal-hal lain yang mendukung keberhasilan anaknya. Karena apabila sekolah yang memiliki kualitas yang baik tentu akan menghasilkan siswa yang berkualitas pula. Ini merupakan suatu kewajiban. Hal ini dikarenakan

motivasi orang tua yang tinggi terhadap pendidikan anaknya, agar anaknya mendapatkan pendidikan yang berkualitas pada sekolah yang unggulan pula.

Setelah penulis meneliti di lapangan, ada 16 orang tua siswa yang termotivasi menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga yang jaraknya dari rumah cukup jauh, padahal ada lembaga pendidikan (SDN) yang lebih dekat bahkan bersebelahan/berdempetan dengan rumah. Hal ini menurut pandangan mereka bahwa menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga adalah supaya anaknya memperoleh bakal pengetahuan agama yang lebih mendalam di samping pengetahuan umum.

Oleh karena itu, untuk mengetahui motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga, penulis akan memberikan analisis secara sederhana sehingga dapat memberikan gambaran terhadap apa yang ingin diketahui dalam penelitian ini.

a. Orang Tua Ingin Anaknya Mendapatkan pengetahuan Agama Yang Lebih Banyak

Data yang diperoleh dari hasil wawancara menyatakan bahwa semua orang tua yaitu ada 16 orang termotivasi menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga karena menginginkan anaknya memiliki ilmu agama atau pengetahuan agama yang lebih banyak. Jadi, dari gambaran di atas menunjukkan bahwa keinginan orang tua anaknya memiliki ilmu agama atau pengetahuan agama itu sangat banyak. Dorongan seperti ini memang sesuai dengan lembaga Madrasah yang di dalamnya memuat pendidikan agama dan umum, karena dengan memiliki ilmu agama yang baik kemungkinan besar anak dapat mengamalkannya untuk dirinya dan juga memberi nilai positif bagi yang lain. Selain itu ilmu pengetahuan umum juga

sangat menunjang bagi anak untuk diterapkan dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada BAB II bahwa harapan orang tua yang paling utama adalah agar anaknya dapat terdidik menjadi pintar dan beragama dengan baik, imannya kokoh, dan bergengsi.

Pendidikan yang paling utama untuk diberikan kepada sang anak adalah pendidikan agama, karena agama inilah yang akan membimbingnya untuk senantiasa berada di jalan kebaikan. Dan dengan dia mengetahui tentang agamanya, maka dia akan mengetahui tentang tujuan dia hidup di dunia ini.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Orang tua ingin anaknya beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan taqwa, Dalam konsep Islam, iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal saleh sehingga menghasilkan prestasi rohani (Iman) yang disebut Taqwa, usaha pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sosial.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara menyatakan bahwa 10 orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga karena ingin anaknya beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Jadi, dari gambaran ini

menunjukkan bahwa motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga karena dorongan ingin anaknya beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT cukup banyak yaitu 10 orang dari 16 orang tua siswa.

Iman dan taqwa merupakan hal yang pertama dan paling utama dalam ajaran Islam yang mesti tertanam dalam setiap individu, sehingga pendidikan keimanan merupakan fondasi dari ilmu pengetahuan dan aspek pendidikan lainnya serta merupakan pedoman dan pandangan hidup seorang muslim. Sehingga dalam memahami dan mendalami serta meyelidiki ajaran Islam, menghayati dan mengamalkannya harus berlandaskan keimanan yang kuat bahkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan keimanan manusia akan dapat mengokohkan kehidupan batin, dapat mengembangkan perasaan moral, susila, dan akhlak dapat membangun spritual yang stabil. Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan keimanan merupakan asas dari segala upaya pendidikan dan dasar penopang bagi kehidupan manusia baik sebagai individu maupun masyarakat.

c. Orang Tua Ingin Anaknya Memiliki Akhlak Mulia

Dari data yang diperoleh menyatakan bahwa ada 8 orang tua siswa termotivasi menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga karena menginginkan anaknya memiliki akhlak yang mulia. Anak adalah buah hati setiap orang tua, dambaan setiap keinginan orang tua serta penyejuk hati bagi setiap keletihan jiwa orang tua. Anak tidak lahir begitu saja, anak lahir dari sepasang hamba Allah yang merupakan amanat wajib untuk dijaga, diasuh, dan dirawat dengan baik oleh orang tua. Karena setiap amanat pasti akan dimintai pertanggungjawaban. Tatkala

anak sudah dewasa maka mereka bertanggungjawab atas diri mereka. Salah satu contoh dari pertanggungjawaban tersebut adalah dengan memelihara diri sendiri dan keluarga dan salah satu caranya yaitu dengan mendidik anak-anak agar kelak mereka bisa mempertanggungjawabkan diri mereka sendiri.

Pendidikan tersebut banyak cabangnya, salah satu diantaranya adalah pendidikan akhlak. Akhlak anak yang baik dapat menyenangkan hati orang tua atau orang-orang di lingkungannya. Namun sangat disayangkan orang tua zaman sekarang jarang memperhatikan pendidikan akhlak bagi anaknya lantaran kesibukan mereka atau ketidak mengertian mereka.

Saat ini anak masih kecil belum terasa dampak dari arti pentingnya akhlak bagi orang tua namun saat dewasa kelak maka akan sangat terasa bahkan sangat menyakitkan bagi kedua orang tua. Dan perlu ditekankan bahwa akhlak yang baik dari seorang anak adalah harga yang lebih berharga dari sekedar harta yang kini sedang para orang tua obsesikan. Sebelum terlambat mulailah saat ini menanamkan akhlak tersebut dari hal yang paling sederhana, misalnya dengan memberi contoh mengucapkan salam, memperhatikan etika dalam makan, mengajarkan kejujuran dan perilaku yang baik. Apabila perilaku yang baik itu timbul dari anak, berarti anak tersebut memiliki akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perilaku yang timbul adalah buruk, maka dikatakan akhlak yang buruk. Hal ini sesuai dengan teori pada BAB II bahwa anak yang didambakan Islam yaitu berbadan kuat dan sehat, terampil, berilmu, bercita-cita tinggi, berakhlak mulia, dan taat kepada perintah Allah. Orang Tua Ingin Menyalurkan Minat, Bakat Dan Prestasi Anak.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara menyatakan bahwa ada 6 orang termotivasi menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga karena dorongan ingin menyalurkan potensi dan bakat anak.

Ada banyak hal yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah untuk anaknya. Ada yang pertimbangkan jarak sekolah dari rumah. Ada yang pertimbangkan fasilitas yang tersedia di sekolah. Ada yang pertimbangkan nama baik sekolah. Ada yang pertimbangkan waktu belajar. Ada yg pertimbangkan biaya, guru, bahkan ada juga yang pertimbangkan adakah sahabat atau kerabat yang anaknya sekolah di tempat yang sama.

Tidak banyak orang tua yang menjadikan bakat anak sebagai bahan pertimbangan dalam memilih sekolah. Bisa jadi karena kuatnya pertimbangan yang sebelumnya: jarak, biaya,waktu belajar, guru, kerabat, dan lain-lain, sehingga orang tua mengabaikan anak. Atau bisa jadi karena memang belum mengenal bakat anaknya, sehingga tidak terfikir untuk dijadikan pertimbangan. Bahkan bisa jadi karena orang tua tersebut menganggap anak-anak masih kanak-kanak yang tidak punya kehendak.

Ketika bakat anak tidak jadi pertimbangan banyak kekecewaan yang akan dirasakan. Ada anak yang tak lagi mau bicara pada kedua orang tua karena merasa sekolahnya tak sesuai dengan yang diharapkannya. Ada anak yang sengaja bikin masalah demi menunjukkan ketidaksukaannya pada sekolahan yang dipikirkan buat mereka. Ada juga yang terlibat kenakalan sebagai jalan untuk menunjukkan perlawanan atas ketidakberdayaan. Beberapa anak bahkan kehilangan potensi diri karena sekolah tak sesuai dengan bakat alami yang mereka miliki. Hampir tidak

ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Jadi orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga adalah karena dorongan untuk menyalurkan minat, bakat dan prestasi anak sehingga dapat belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat anak.

Mempertimbangkan kemauan dan kemampuan anak sangatlah penting dilakukan oleh orang tua. Orang tua perlu mengetahui kemauan anak yang sesungguhnya sehingga tidak terkesan memaksakan kemauan orang tua untuk memilih sekolah. Begitu pula apakah anak mampu untuk bersekolah di tempat yang dipilihkan atau tidak. Memilihkan sekolah anak berdasar kehendak orang tua beresiko tidak baik kepada anak.

Berdasarkan empat indikator tersebut yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada orang tua siswa di desa Padang Tanggul tergambar bahwa semua orang tua yang berjumlah 16 orang (100%) memiliki motivasi untuk menyekolahkan anaknya ke MIN Harusan Telaga. Hal ini tergambar dari hasil wawancara kepada orang tua siswa menyatakan berkeinginan sekali anaknya memiliki pengetahuan agama yang lebih banyak, ingin anaknya beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, ingin anaknya memiliki akhlak mulia dan ingin menyalurkan minat, bakat dan prestasi anak.

Selain daripada empat indikator motivasi orang tua di atas, ada satu motivasi dari salah satu orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga karena memang tidak ingin anaknya sekolah dekat dengan tempat tinggalnya, karena apabila dekat dengan tempat tinggal maka anak akan sering

pulang ke rumah pada jam pelajaran berlangsung maupun waktu istirahat, misalnya selalu minta uang jajan tambahan dan lebih tidak baik lagi jika bolos sekolah.

Motivasi orang tua yang paling utama dari motivasi-motivasi di atas adalah semua orang tua menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga adalah berkeinginan sekali anaknya memiliki ilmu agama atau pengetahuan agama yang lebih banyak. Karena pendidikan yang paling utama untuk diberikan kepada sang anak adalah pendidikan agama, karena agama inilah yang akan membimbingnya untuk senantiasa berada di jalan kebaikan. Dan dengan dia mengetahui tentang agamanya, maka dia akan mengetahui tentang tujuan dia hidup di dunia ini.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi yang paling mendasari orang tua untuk menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga adalah Ingin anaknya memiliki ilmu agama yang kuat.

Menurut penulis peran orang tua sangat penting sekali, karena motivasi orang tualah yang dapat memberikan semangat kepada anaknya untuk selalu menuntut ilmu pengetahuan. Orang tua sebagai pendidik utama bagi anak janganlah mengabaikan kepentingan pendidikan bagi mereka. Dorongan yang

diberikan orang tua akan membentuk dan membangkitkan motivasi mereka dalam menuntut ilmu pengetahuan sampai setinggi-tingginya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua Di Desa Padang Tanggul Menyekolahkan Anaknya Di MIN Harusan Telaga.

a. Faktor intern

1) Faktor Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang, dimana setiap orang berusaha mengembangkan dan meningkatkan taraf hidupnya dengan berusaha mencurahkan segala kemampuannya serta memanfaatkan segala kemungkinan dan segala yang ada di sekitarnya. Dengan harapan segala kemampuan yang dimiliki pada dirinya baik ilmu pengetahuan, keterampilan maupun kekuatannya biasa mendapatkan hasil yang lebih baik.

Orang tua yang berpendidikan tentu orang tuanya akan memotivasi anaknya agar berpendidikan yang tinggi, hal ini berdasarkan keadaan orang tua, apabila orang tua berpendidikan tinggi dan memiliki kesadaran terhadap pentingnya pendidikan tentu anaknya akan berpendidikan tinggi dan sebaliknya dalam hal ini tergantung kepada niat orang tua.

Pada umumnya orang tua yang berlatar belakang pendidikan bagi anaknya dengan baik, jika dibandingkan dengan orang tua yang berlatar belakang rendah. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi umumnya memiliki pengetahuan dan cakrawala berfikir yang luas, dengan demikian mereka akan lebih memahami tentang masalah jiwa pendidikan kepribadian anak, mampu memberikan alternatif bagi pendidikan anak-anaknya.

Dari penyajian data diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua perguruan tinggi ada 4 orang, tamat SLTA/ sederajat ada 4 orang, tamat SLTP/ sederajat ada 6 orang, tamat SD ada 2 orang. Di lihat dari data ini, dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan orang tua cukup mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MIN Harusan telaga. Hal ini sesuai dengan yang telah dipaparkan pada BAB II yaitu orang tua yang memiliki pendidikan cukup tinggi, tentu saja berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah dalam melaksanakan kewajibannya untuk mendidik anak-anak mereka, sebab orang tua yang berpendidikan, lebih luas pandangannya dalam menilai segala sesuatu. Apabila orang tua telah memiliki pengetahuan agama yang kuat, dia akan lebih termotivasi untuk menyekolahkan anaknya pada pendidikan agama.

2) Pandangan Terhadap Pendidikan

Hasil wawancara yang ada pada penyajian data menunjukkan bahwa semua orang tua siswa memiliki pandangan jauh kedepan terhadap pendidikan anaknya. Hal ini dapat dilihat dari alasan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anaknya. Diantaranya orang tua memberikan pendidikan kepada anaknya karena agar nanti anak menjadi generasi penerus yang dapat membahagiakan orang tua dan agar anak menjadi insan yang berpendidikan, berguna bagi bangsa, nusa dan bangsa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pandangan orang tua terhadap pendidikan mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Semakin tinggi pandangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan, maka orang tua akan memberikan pendidikan kepada anaknya setinggi-tingginya.

3) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi juga memiliki peran penting dalam perkembangan hasil belajar anak. Banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan segala urusan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan primer keluarga, terlalu sibuk dengan pekerjaan, sehingga anak kurang perhatian terhadap pendidikannya karena orang tua tidak dapat menyediakan waktu untuk memperhatikan perkembangan anak-anaknya.

Sebenarnya pekerjaan dan ekonomi adalah dua hal yang saling melengkapi. Setiap pekerjaan dan penghasilan orang tua, sedikit banyaknya mempengaruhi terhadap perkembangan dan keberhasilan anak dalam proses belajar.

Sering terjadi orang tua sibuk dengan usahanya di luar rumah untuk memenuhi keperluan keluarganya, bahkan kadang-kadang istri juga ikut bekerja untuk menambah penghasilan suaminya. Akibat kesibukan di luar rumah dalam mencari nafkah untuk keluarga maka orang tua sering tidak memiliki waktu untuk bergaul dengan anak-anaknya.

Keadaan ekonomi keluarga yang naik turun, apabila bagi jumlah keluarga yang tergolong besar, maka kebutuhan hidup sehari-hari pun meningkat sehingga untuk memenuhi keperluan sekolah anak kurang mendapat perhatian. Atas dasar inilah muncul berbagai motivasi orang tua untuk melanjutkan atau tidak pendidikan anaknya karena pertimbangan biaya.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa penghasilan orang tua siswa rata-rata lebih dari Rp.1.000.000 perbulan dan dari penghasilan tersebut menurut

orang tua siswa cukup mencukupi untuk keperluan sehari-hari dan keperluan sekolah anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa keadaan ekonomi orang tua di desa padang tanggul dapat dikatakan mempengaruhi terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang mendukung dan letak sekolah yang strategis sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian siswa. Lingkungan sekolah tempat terjadinya interaksi antara individu dengan individu yang lain sehingga menimbulkan proses yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak

Berdasarkan dari penyajian data dapat penulis simpulkan bahwa kondisi lingkungan MIN Harusan Telaga mempunyai letak yang cukup strategis, karena sarana belajarnya jauh dari keramaian dan ini sangat membantu siswa belajar dengan tenang dan dapat konsentrasi dengan pelajarannya sehingga orang tua termotivasi untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini.

2) Faktor Sarana Dan Fasilitas

Faktor sarana dan fasilitas ini sangatlah berarti sekali bagi kelancaran pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan fasilitas yang menunjang kelancaran belajar mengajar tidak akan berlangsung dengan baik. Dengan adanya sarana dan fasilitas yang cukup di sekolah maka pembelajaran yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan akan terlaksana dengan baik sesuai dengan yang ingin diharapkan.

Berdasarkan dari penyajian data dapat penulis simpulkan bahwa sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh MIN Harusan Telaga sudah cukup lengkap dan layak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan demikian faktor sarana dan fasilitas merupakan hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan formal, seperti madrasah dan sekolah lainnya. Dengan fasilitas yang lengkap tentu saja hal ini akan mengakibatkan gairah dan motivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut. Dengan kata lain, apabila sekolah tersebut memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung dan lengkap maka motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut akan semakin besar. Karena dengan adanya kelengkapan sarana dan fasilitas sekolah, maka proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar sehingga prestasi anak akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan orang tua. Hal ini sesuai dengan teori yang ada pada BAB II bahwa proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya sarana yang dimiliki.

Dengan demikian jelaslah betapa pentingnya sarana dan fasilitas dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

3) Pengaruh Orang-Orang Tertentu

Hasil wawancara yang ada pada penyajian data menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari orang tua yang menyekolahkan anaknya di MIN Harusan

Terlaga dipengaruhi oleh pengaruh orang-orang tertentu dan sebagian besar orang tua menyekolahkan anaknya di MIN Harusan Telaga karena murni atas kesadaran orang tua dan anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor pengaruh orang-orang tertentu kurang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MIN Harusan telaga.